

**PEMBELAJARAN FIKIH WANITA PADA PONDOK PESANTREN
TAKHASHUSH DINIYAH KECAMATAN BERUNTUNG BARU
DAN PONDOK PESANTREN DARUL FALAH
KECAMATAN GAMBUT**

TESIS

**Oleh:
MULIYANA
1602520057**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)ANTASARI
BANJARMASIN
2020 M/1442 H**

**PEMBELAJARAN FIKIH WANITA PADA PONDOK PESANTREN
TAKHASHUSH DINIYAH KECAMATAN BERUNTUNG BARU
DAN PONDOK PESANTREN DARUL FALAH
KECAMATAN GAMBUT**

TESIS

**Diajukan kepada Universitas Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Mulyana
1602520057**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2020 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulyana

NIM : 1602520057

Tempat/Tgl.Lahir : Babirik Tengah, 16 September 1989

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "Pembelajaran Fikih Wanita Pada Pondok Pesantren Takhashush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Mulyana

PERSETUJUAN TESIS

**Pembelajaran Fikih Wanita Pada Pondok Pesantren Takhashush Diniyah
Kecamatan Beruntung Baru Dan Pondok
Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut**

**Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Mulyana
1602520057**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M. Hum

Pembimbing II



Dr. Inna Mutmainnah, MA

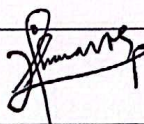
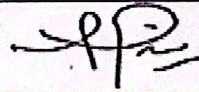
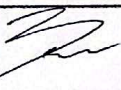
PENGESAHAN TESIS

Pembelajaran Fikih Wanita Pada Pondok Pesantren Takhashush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru Dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut

Dipersembahkan dan disusun
oleh: Mulyana
NIM 1602520057

Pada: Hari Rabu, Tanggal 13 Januari 2021

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D (Ketua)	1. 
2. Prof. Dr. Ahmadi Hasan, MA (Anggota)	2. 
3. Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd (Anggota)	3. 
4. Dr. Rabiatal Adawiah, S.Ag, M.Ag (Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan seluruh sekalian alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada semulia-mulia Nabi dan Rasul, penghulu kita Nabi Besar Muhammad SAW, dan juga kepada keluarga dan sahabat sekalian.

Suatu berkah yang layak penulis syukuri, karena berkat kodrat dan iradat-Nya, taufik dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang diberi judul *“Pembelajaran Fikih Wanita Pada Pondok Pesantren Takhasus Diniyah Kecamatan Beruntung Baru Dan Pondok Pesantren Darulfalah Kecamatan Gambut”*.

Dalam kesempatan ini tidak ada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Salamah, M.Pd, Ketua Jurusan PAI yang memberikan arahan penulisan tesis sesuai dengan pengembangan program di jurusan PAI Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M. Hum, selaku pembimbing I yang telah

memberikan bimbingan dan arahan konstruktif kepada penulis, memberikan kritik dan saran serta kemudahan dalam memberikan bimbingan.

4. Ibu Dr. Inna Mutmainnah, MA, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan, arahan dan pengetahuan kepada penulis selama berstudi pada program Pascasarjana ini.
6. Pimpinan dan staf pada pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan secara aktif kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Pascasarjana dan Kepala Perpustakaan UIN Antasari yang telah mengizinkan penulis untuk meminjam referensi-referensi penulisan.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa konsentrasi Pendidikan Agama Islam, terkhusus angkatan 2016 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdoa semoga Allah SWT berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Banjarmasin, Desember 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	18
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Fikih.....	20
1. Pengertian Pembelajaran	20
2. Tahapan Dalam Pembelajaran.....	24
3. Metode Pembelajaran Fikih.....	31
4. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	35
B. Fikih Wanita.....	42
C. Pondok Pesantren	65
1. Pengertian Pondok Pesantren	65
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	69
3. Sistem Pondok Pesantren.....	71
4. Kurikulum Pondok Pesantren	72
5. Karakteristik Pondok Pesantren.....	75
6. Macam-macam Pondok Pesantren	76
7. Sistem Pembelajaran Pondok Pesantren	77
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	80
B. Lokasi Penelitian	81

C. Subjek dan Objek Penelitian	81
D. Data dan Sumber Data.....	81
E. Teknik Pengumpulan Data	83
F. Analisis Data	85
G. Pengecekan Keabsahan Data	87
 BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Pondok Pesantren Takhasahush Diniyah	89
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Pondok Pesantren Takhashush Diniyah	90
2. Profil Kiyai Pengasuh dan Pendiri Pondok Pesantren Takhashush Diniyah	92
3. Visi Misi Pondok Pesantren Takhashush Diniyah	
4. Kondisi Lingkungan Sosial Pondok Pesantren Takhashush Diniyah	93
5. Model Kepemilikan Pondok Pesantren Takhashush Diniyah	94
6. Pendidikan yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Takhashush Diniyah	95
7. Jumlah Santri Pondok Pesantren Takhashush Diniyah	95
8. Sarana Prasana Pondok Pesantren Takhashush Diniyah	97
B. Profil Pondok Pesantren Darul Falah	97
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Falah	97
2. Visi Misi Pondok Pesantren Darul Falah.....	97
3. Struktur Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah	99
4. Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Falah	100
5. Sarana prasarana Pondok Pesantren Darul Falah	100
C. Paparan Data dan Pembahasan	100
1. Pembelajaran Fikih Wanita Pondok Pesantren Takhashush Diniyah dan Pondok Pesantren Darul Falah.....	104
2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran di Ponpes Takhashush Diniyah dan Darul Falah	114
3. Tahapan Evaluasi Pembelajaran Pada Pondok Pesantren Takhashush Diniyah dan Darul Falah	128
 BAB V PENUTUP	
SIMPULAN	133
SARAN-SARAN	134
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	TH
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	ZH
3.	ت	:	T	18.	ع	:	...'
4.	ث	:	S	19.	غ	:	G
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	D	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	...'
14.	ص	:	S	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	D				

Mad dan Diftong:

1.	Fathah panjang	:	Â / â	4.	أو	:	Aw
2.	Kasrah panjang	:	Î / î	5.	اي	:	Ay
3.	Dhammah panjang	:	Ú / û				

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
Misalnya; ربنا ditulis *rabbanâ*.
2. Vokal panjang (*mad*);
Fathah (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; القارعة ditulis *al-qarîah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif* + lam (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, mislanya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*.
Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. Ta' marbutah (ة)
Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*.
Bila di tengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mal*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya; وهو خير
الرازقين ditulis *wa nahwu khair ar-Râziqîn*

ABSTRAK

Muliyana : *Pembelajaran Fikih Wanita Pada Pondok Pesantren Takhasus Diniyah Kecamatan Beruntung Baru Dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut* di bawah Pembimbing I: Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M. Hum. Pembimbing II: Dr. Inna Mutmainnah, MA. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2020)

Kata Kunci: *Pembelajaran, Fikih Wanita, Pondok Pesantren*

Metode pembelajaran di pondok pesantren ada yang bersifat tradisional, yaitu metode pembelajaran yang diselenggarakan menurut kebiasaan yang telah lama dipergunakan dalam ruang lingkup pesantren, pada kedua lokasi penelitian pembelajaran masih diajarkan secara tradisional, salah satunya dalam pembelajaran fiqih, termasuk fiqih yang menyangkut khusus masalah perempuan yang dalam hal ini tidak bisa hanya diajarkan secara tradisional saja namun ada perlu metode khusus yang dilakukan untuk memaksimalkan pemahaman para santriwati agar tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami dan dilakukan dengan baik, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran fikih wanita pada Pondok Pesantren Takhashush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), peneliti menganalisis dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami, disajikan dengan pendekatan deskriptif analitis, dengan metode penyajian deduktif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fikih wanita pada Pondok Pesantren Takhashush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan dalam perencanaan pada tahapan ini para pengajar tidak melakukan persiapan dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, persiapan metode dan media pembelajaran, namun para pengajar melakukan perencanaan pembelajaran yang lebih substantif yaitu penguasaan pembelajaran sebelum diajarkan dan persiapan yang bersifat spritual khas pondok pesantren, adapun pelaksanaan pada tahapan ini para pengajar melakukan serangkaian pembelajaran khas pesantren dengan membacakan, menjelaskan kitab yang diajarkan dan para santri mendengarkan serta mendhabit kitab yang dimiliki. Sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan melalui ujian semester yang rutin diadakan oleh pondok pesantren.

Abstrack

Muliyana : *Women's Fiqh Learning at Islamic Boarding Schools Takhasus Diniyah Districts Beruntung Baru and Islamic Boarding Schools Darulfalah Districts Gambut*. Under the guide I: Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M. Hum. And mentor II: Dr. Inna Mutmainnah, MA. on Postgraduate Studies State Islamic University Antasari Banjarmasin (2020)

Keyword: Learning, women's Fiqh, Islamic boarding school

There are traditional learning methods in Islamic boarding schools, namely learning methods that are held according to habits that have long been used within the scope of Islamic boarding schools, in both research locations learning is still taught traditionally, one of which is in learning fiqh, including fiqh which concerns specifically the problem of women who in this case it cannot only be taught traditionally, but there is a need for special methods to be carried out to maximize the understanding of the students so that the learning objectives carried out can be understood and carried out properly, based on this background researchers are interested in knowing how the planning, implementation and evaluation are carried out in women's jurisprudence learning at the Takhashush Diniyah Islamic Boarding School, Lucky Baru District and Darul Falah Islamic Boarding School, Gambut District.

This research is a field research, the researcher analyzes by searching and systematically compiling the data obtained so that it can be easily understood, presented with an analytical descriptive approach, with a deductive presentation method.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the learning of women's fiqh at the Takhashush Diniyah Islamic Boarding School, Lucky Baru District and Darul Falah Islamic Boarding School, Gambut District, starts from planning, implementing and evaluating. Activities in planning at this stage the teachers do not make preparations by preparing learning implementation plans, syllabus, preparation of learning methods and media, but the teachers carry out more substantive learning plans, namely mastery of learning before being taught and preparation of a spiritual nature typical of Islamic boarding schools, as for the implementation at this stage the teachers carry out a series of typical pesantren learning by reading, explaining the books being taught and the students listening to and reading the books they have. While evaluation activities are carried out through semester exams which are routinely held by Islamic boarding schools.